

PELAKSANAAN PROGRAM REHABILITASI RUMAH TIDAK LAYAK

HUNI DI PEMERINTAH DESA JURANG KECAMATAN GEBOG

KABUPATEN KUDUS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum Dengan Kekhususan

HUKUM TATA NEGARA / HUKUM ADM. NEGARA



Dwi Setyo Hermawan

NIM. 2018-201-08

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PROGRAM REHABILITASI RUMAH TIDAK LAYAK

HUNI DI PEMERINTAH DESA JURANG KECAMATAN GEBOG

KABUPATEN KUDUS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas dalam menyelesaikan Sarjana

Strata Satu (S1) Ilmu Hukum

dengan Kekhususan

HUKUM TATA NEGARA

OLEH :

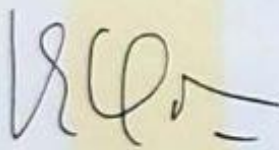
Nama : Dwi Setyo Hermawan

NIM 201820108

Kudus, 2 Agustus 2023

Disetujui:

Pembimbing I



Lidya Christina Wardani S.H., M.H., M.Kn.

Pembimbing II



Adissya Mega Christia S.H., M.H.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum UMK



Dr. Ridayatulhikmah, S.H., M.Hum

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Setyo Hermawan

Nim : 201820108

Alamat : Desa Menawan RT 03 RW 01 Kecamatan Gebog Kudus

Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Di
Pemerintah Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing;
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 2 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,


METERA
TEMPEL (Dwi Setyo Hermawan)
4A8AKX547802562

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti memudahkan jalan baginya menuju surga” (H.R Muslim)

“Jika kamu melangkah mungkin ada hasil mungkin tidak ada hasil tapi jika kamu tidak melangkah sudah pasti tidak ada hasil, maka suatu keinginan harus diperjuangkan” (Mahatma Gandhi).

Kupersembahkan untuk :

1. Yang teristimewa dan tercinta kepada kedua orang tuaku Alm. bapak ibuk walapun kalian tidak ada disampingku saat ini tetapi kalian selalu ada dihatiku dan menjadi inspirasi untuk meraih kehidupan yang jauh lebih baik. maaf apabila aku belum sempat membahagiakan kalian. Semoga kalian disana di tempatkan yang paling indah di sisi Allah SWT.Amin
2. Untuk Sodaraku Abang Ku Terimakasih Telah Memberi Semangat Sehingga Aku Bisa Menyelesaikan Perkuliahan Ini Sampai Akhir. Terimakasih Kasih Atas Semuanya.
3. Sahabat sahabat terdekat.
4. Teman teman seperjuangan.
5. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Di Pemerintah Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus

Dalam penyusunan Skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H, M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus;
2. Ibu Lidya Christina Wardhani S.H., M.H., M.Kn. selaku dosen Pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan secara langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
3. Ibu Adissya Mega Christia, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan secara langsung sehingga dapat menyelesaikan dan memahami skripsi ini dengan baik;
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis selama menempuh studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus;
5. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

ABSTRAK

Kementrian Sosial dalam rangka membantu masyarakat miskin yang rumahnya tergolong tidak layak huni membentuk Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTHL) pada tahun 2010. Kementrian Sosial Republik Indonesia dan mengamanatkan kepada Dinas Sosial kabupaten/kota untuk mengalokasikan anggaran program RS-RTLH di daerahnya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus apakah hasil yang telah mencapai tujuan yang diharapkan atau tidak karena penulis menilai bahwa kurangnya pemahaman masyarakat dalam menanggapi bantuan yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Kudus dan dalam kelengkapan administrasi masih banyak masyarakat yang belum memenuhi syarat administrasi sehingga dalam pelaksanaan program Rehabilitas RTLH masih menjadi kendala.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumen, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis data dalam bentuk skripsi untuk mendeskripsikan masalah. Analisa data dilakukan secara kualitatif dengan cara Reduksi data, Penyajian data, Penarikan Kesimpulan sehingga didapatkan kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah. Data tersebut dianalisis secara intraktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga data yang didapat sudah jenuh.

Hasil Penelitian ini tentang pelaksanaan rehabilitasi rumah tidak layak huni di Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus adalah program dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu, yang mempunyai tujuan perlindungan pada keluarga miskin guna meningkatkan kesejahteraan. Adapun enam indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi rumah tidak layak huni yaitu Perataan, Efektivitas, Ketepatan, Kecukupan, Efisiensi, dan Responsivitas. kendalanya kurangnya sosialisasi yang merata, sedikitnya dana yang diberikan oleh Dinas PKPLH kepada sasaran penerima program rehabilitasi rumah tidak layak huni, keterbatasan tukang, serta faktor cuaca yang tidak bisa dipastikan selama pelaksanaan kegiatan rehabilitasi rumah tidak layak huni.

Kata Kunci : pelaksanaan, rehabilitasi, tidak layak huni.

ABSTRACT

The Ministry of Social Affairs in order to help poor people whose houses are classified as uninhabitable established the Social Rehabilitation Program for Uninhabitable Houses (RS-RTHL) in 2010. The Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia and mandated the district/city Social Services to allocate the budget for the RS-RTLH program in their respective areas. This study aims to find out how the implementation of the rehabilitation program for Uninhabitable Houses in Jurang village, Gebog District, Kudus Regency, whether the results have achieved the expected goals or not because the authors assess that there is a lack of understanding of the community in responding to assistance provided by the Kudus Regency government and in administrative completeness. there are still many people who have not met the administrative requirements so that the implementation of the RTLH Rehabilitation program is still an obstacle.

This thesis uses empirical juridical research methods with descriptive analytical research specifications, describes the data obtained from observations, interviews, documents, and field notes, then analyzes the data in the form of a thesis to describe the problem. Data analysis was carried out qualitatively by means of data reduction, data presentation, conclusion drawing so that clarity was obtained regarding the issues discussed and compiled as scientific thesis. The data is analyzed interactively which continues continuously until it is complete until the data obtained is saturated.

The results of this study regarding the implementation of rehabilitation of uninhabitable houses in Jurang Village, Gebog District, Kudus Regency is a program from the government that is given to underprivileged communities, which has the aim of protecting poor families in order to improve welfare. The six indicators of success in carrying out rehabilitation activities for uninhabitable houses are Alignment, Effectiveness, Accuracy, Adequacy, Efficiency, and Responsiveness. the constraints are the lack of equitable socialization, the small amount of funds provided by the PKLH Service to targeted recipients of the uninhabitable housing rehabilitation program, limited workmen, and the unpredictable weather factor during the implementation of uninhabitable housing rehabilitation activities.

Keywords: implementation, rehabilitation, uninhabitable.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian.....	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJUAN PUSTAKA	16
A. Kemiskinan	16
B. Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Lingkungan Hidup (PKLH)	18
C. Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode Pendekatan	28
B. Spesifikasi penelitian	29
C. Metode Penentuan Sampel.....	29
D. Metode Pengumpulan Data	30

1. Metode Pengolahan dan Penyajian data	30
2. Metode Analisis data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Pelaksanaan Program Rehabilitasi, Rumah Tidak Layak Huni Di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus	33
B. Kendala dan Upaya dalam Pelaksanaan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus	58
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70